

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan beberapa terkait dengan simpulan yang didapati hasil dari penelitian ini dalam bentuk kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai hasil dari perhitungan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

5.1 Simpulan

Berikut merupakan kesimpulan dari peneliti atas dasar temuan yang telah dipresentasikan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel Agile Leadership dan tingkat kepuasan kerja pegawai. Secara khusus, kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Agile Leadership* di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat

Agile Leadership yang ada di BPSDM JABAR memperoleh nilai yang menggambarkan agile leadership yang diterapkan di BPSDM JABAR dalam kondisi sangat baik. Dengan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa menurut responden, secara umum agile leadership yang diterapkan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat sudah sangat baik dimana di mana para pimpinan mampu menunjukkan karakteristik kepemimpinan yang adaptif, kolaboratif, transparan, dan berorientasi pada penciptaan nilai. Hal ini mencerminkan bahwa organisasi telah mampu merespons perubahan secara cepat dan melibatkan pegawai secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, yang berdampak positif terhadap kepuasan dan kinerja kerja pegawai.

2. Kepuasan Kerja Pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat

Kepuasan kerja pegawai di BPSDM JABAR memperoleh nilai yang menggambarkan kepuasan kerja pegawai yang ada dalam kondisi puas. Adapun yang menjadi dimensi dasar dalam pengukuran tersebut yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, supervisi, rekan kerja, kondisi kerja

3. Pengaruh *Agile Leadership* terhadap kepuasan kerja pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, memperoleh nilai bahwa Agile Leadership berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai dengan tingkat korelasi pengaruh Agile leadership terhadap Kepuasan Kerja Pegawai cukup kuat di BPSDM JABAR

Maka dari itu, berdasarkan uji hipotesis yang diajukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. Hasil tersebut mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari agile leadership terhadap tingkat kepuasan kerja pegawai di BPSDM JABAR

5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan agile leadership terhadap kepuasan kerja pegawai di BPSDM JABAR, peneliti bermaksud memberikan rekomendasi dengan tujuan dapat bermanfaat bagi Lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Lembaga

Berdasarkan hasil temuan dan simpulan penelitian, peneliti memberikan rekomendasi bagi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Barat agar terus mengembangkan praktik agile leadership secara lebih merata dan berkelanjutan di seluruh unit kerja. Pimpinan di setiap level organisasi diharapkan mampu menjadi teladan dalam menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang adaptif, responsif terhadap perubahan, terbuka terhadap masukan, dan memberdayakan pegawai dalam proses pengambilan keputusan. Selain

itu, meskipun tingkat kepuasan kerja pegawai secara umum berada pada kategori baik, perhatian khusus perlu diberikan pada dimensi pekerjaan itu sendiri yang menunjukkan skor relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya. Oleh karena itu, lembaga disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap desain pekerjaan, memberikan variasi tugas yang menantang, serta membuka ruang aktualisasi diri dan inovasi agar pegawai merasakan makna, tantangan, dan kepuasan intrinsik dari pekerjaan yang mereka jalankan.

Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi masukan strategis bagi pimpinan BPSDM dalam merumuskan kebijakan manajerial yang berorientasi pada peningkatan kualitas kepemimpinan dan kesejahteraan psikologis pegawai, demi mendukung pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan variabel yang dikaji, yakni hanya berfokus pada pengaruh agile leadership terhadap kepuasan kerja pegawai di BPSDM Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepuasan kerja, seperti motivasi intrinsik, budaya organisasi, beban kerja, atau keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*). Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas cakupan lokasi penelitian ke instansi pemerintah daerah lainnya atau membandingkan antara organisasi sektor publik dan swasta untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas agile leadership dalam berbagai konteks organisasi. Penggunaan pendekatan metode kualitatif juga dapat dipertimbangkan guna menggali lebih dalam pengalaman subjektif pegawai terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan dan bagaimana hal tersebut membentuk persepsi mereka terhadap kepuasan kerja